



Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Sikap, Minat Mahasiswa Terhadap Penggunaan Financial Technology: (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado)

Joseph P. Kambey¹, Hennij L. Suot², Laurensia Y. Valentina³

^{1,2,3} Manajemen, Universitas Negeri Manado, Indonesia

josephkambey@unima.ac.id, lennysuot@unima.ac.id, valenlaurensia1402@gmail.com

Submitted : 28-03-2024

Revised : 23-04-2024

Accepted : 03-05-2024

How to cite:

Kambey, J. P., Suot, H. L., & Valentina, L. Y. (2024). Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Sikap, Minat Mahasiswa Terhadap Penggunaan Financial Technology: (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado). *Manajemen dan Kewirausahaan*. 5(1), 45-60.

<https://doi.org/10.52682/mk.v5i1.9011>

Copyright 2024 by authors

Licensed by Commons Attribution International

License (CC BY 4.0).

<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, apakah kemudahan, kemanfaatan, sikap, minat berpengaruh positif terhadap penggunaan *financial technology* (studi kasus Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan empiris. Teknik penelitian ini menggunakan purposive sampling meliputi kriteria mahasiswa aktif semester 1-7 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado yang pernah dan menggunakan *financial technology*. Data sampel yang diambil sebanyak 100 sampel. Pengumpulan data yang digunakan dengan cara menyebarkan kuisioner melalui Google Form. Alat bantu dalam menghitung dan menganalisis data menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan, kemanfaatan, sikap, minat mahasiswa yang tinggi akan meningkatkan penggunaan *financial technology* di lingkungan Universitas Negeri Manado, hal tersebut diharapkan untuk mendukung terealisasinya pemanfaatan *financial technology* yang berkelanjutan.

Kata Kunci: kemudahan; kemanfaatan; sikap; minat; penggunaan *Financial Technology*.

ABSTRACT

This study aims to determine, does perceived ease of use, perceived usefulness, attitude, and intention to use have a positive effect of financial technology. The method used in this study is a quantitative method with an empirical approach. The research technique uses purposive sampling including criteria for active students in semester 1-7 of the majoring of Management, Faculty of Economics and Business, Manado State University who have used financial technology. The sample data taken was 100 samples. Data collection techniques used by distributing questionnaires or questionnaires through Google Form. Tools for calculating and analyzing data using SPSS Version 26. The results of this study show that the Perceived ease of use, Perceived usefulness, Attitude, Intention to use Students will increase the use of Financial Technology in the Manado State University environment, this is expected to support the realization of the use sustainable use of financial technology.

Keywords: *perceived ease of use, perceived usefulness, attitude, intention to use, financial technology.*

1. PENDAHULUAN

Evolusi teknologi bergerak cepat dalam membantu umat manusia untuk mencapai kebutuhan mereka dan kemauan dengan cara yang cepat dan mudah melalui internet memungkinkan orang tidak hanya berkomunikasi tetapi juga mencari informasi, memperkenalkan produk, layanan dan transaksi bisnis seperti yang disampaikan oleh Mamuaya, N & Pandowo, A (2020) "*The evolution of technology is moving rapidly in helping humankind to achieve their need and willingness in fast and easy way. The emerge of internet allow people not only to communicate in wide range area, but also to search information, introduce their products and service, and run the business transactions*". Inovasi dari evolusi teknologi saat ini dihadapi dengan pergantian zaman yang begitu cepat, sehingga mulai hadir nya *financial technology (fintech)*.

Fintech adalah bentuk perpaduan sistem layanan finansial dan teknologi, yang terdiri dari berbagai macam sektor seperti perbankan, pemimjaman, penanganan, pertukaran dan lain-lain. Kecepatan dalam sistem operasional pengolahan data dan informasi berguna besar dalam perdagangan sebagai siklus pertukaran ekonomi.

Kemudahan pemakaian teknologi bagi Jogiyanto (2016) mengemukakan kemudahan adalah keyakinan akan proses penentuan langkah, dimana individu menyadari dan yakin akan teknologi mudah dijalankan atau tidak sulit untuk dimengerti sehingga individu memilih memakainya. Selain kemudahan, kemanfaatan akan menggerakkan keinginan pengguna yang telah merasakan manfaat secara langsung dan positif dari penggunaan *financial technology*. Menurut Jogiyanto (2019) mendefinisikan sudut pandang kemanfaatan merupakan waktu dimana individu yakin dalam menggunakan teknologi tertentu akan memaksimalkan performa aktivitasnya.

Sikap menurut Sugiyono (2016) adalah kemauan psikologis, yaitu suatu reaksi yang bermula dalam pribadi individu, seiring dengan pengetahuan tiap-tiap individu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan hati yang tinggi kepada sesuatu, gairah, atau keinginan. Minat menjadi pendorong yang penting dimana individu memiliki niat untuk menggunakan *financial technology*.

Kemajuan teknologi membutuhkan implementasi dan adaptasi baru agar dapat diterima oleh khalayak berkembang. Oleh karena itu perlu dilakukan pemahaman bagi para pengguna dengan ancangan teori *Technology Acceptance Model (TAM)* yang memiliki tujuan guna menghasilkan dampak positif dan signifikan untuk masyarakat dengan sikap yang berbeda-beda serta membangkitkan minat penggunaan *Financial Technology*.

Penelitian ini mereplikasi dari *Teori Technology Acceptance Model (TAM)* yang terdiri dari berbagai komponen pendukung yang dapat berpengaruh pada individu dalam menggunakan teknologi atau layanan baru yaitu *perceived ease of use* (Kemudahan), *perceived usefulness* (Kemanfaatan), *attitude toward using* (Sikap), *behavioral intention to use* (Minat) dan *actual system use* (Penggunaan *Financial Technology*).

Dari hasil observasi dan angket pada tanggal 15 Juni 2023 telah disebarkan kepada mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Negeri Manado, peneliti mendapatkan hasil 10 dari 17 mahasiswa yang sudah pernah menggunakan layanan *financial technology*. Bagi para pengguna yang sudah pernah menggunakan memiliki berbagai alasan yang ada seperti memudahkan pembayaran saat tidak memiliki uang *cash*, membayar pesanan paket dan praktis, namun penggunaan *financial technology* belum begitu optimal dan *familiar* dikalangan Mahasiswa bidang Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado karena Mahasiswa hanya menggunakan beberapa kegunaan dari *fintech* itu sendiri untuk menunjang gaya hidup atau trend dimasa kini, namun Penggunaan layanan *fintech* tidak bisa di terapkan dan digunakan dalam lingkungan kampus dalam membayar makanan maupun minuman di kantin karena tidak adanya akses yang bekerjasama antara usaha dalam kampus dengan pihak *fintech* dapat dikatakan belum menjadi mitra disamping itu kendala jaringan menjadi pertimbangan kekurangan dalam pengambilan keputusan untuk menerapkan hal tersebut. Oleh karena itu peneliti menggunakan variabel kemudahan, kemanfaatan, sikap, minat karena melalui pendekatan teori *Technology Acceptance Model* variabel tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap penggunaan dari menggunakan teknologi dikalangan Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado yang signifikan dalam lingkungan kampus untuk menciptakan kegiatan transaksi menjadi lebih mudah, cepat dan efektif.

2. KAJIAN LITERATUR

2.1. Manajemen Keuangan

Menurut Rivai (2020) pengalokasian keuangan merupakan kegiatan pengaturan finansial asosiasi yang berkaitan atas aktivitas memeriksa dan memanfaatkan modal produktif yang stabil untuk menciptakan arah perusahaan. Bukan hanya perusahaan saja, sebuah instansi dan lembaga pendidikan salah satunya Universitas juga harus dapat mengatur manajemen keuangannya, menurut Kawatu et al, (2019) menyatakan bahwa *"One important aspect in improving a university's budget performance is the problem of institutional financial management. For this reason, it is necessary to manage financial institutions that are able to control financial policies economically, efficiently, effectively, transparently and accountably. In achieving the vision and mission of Higher Education, financial budgeting and management is carried out with the basic principles of comprehensive and disciplined, accountability, honesty, transparency, flexibility, predictability, and informative."*

2.2. *Financial Technology*

Menurut Davis (2014), *Technology Acceptance Model* merupakan teori untuk menjelaskan respon pemakai dalam menggunakan (*usage behavior*) teknologi. Hal-hal yang mendasari TAM, yaitu:

1. Kemanfaatan (*perceived usefulness*)
 2. Kemudahan (*perceived ease of use*)
-

3. Sikap paham penggunaan teknologi (*attitude toward using a technology*)
4. Minat (*intention to use*)

2.3. Penggunaan *Financial Technology*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan penggunaan adalah proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian. Pribadiono (2016) menyatakan bahwa *Fintech* merupakan sinkronisasi antara teknologi dan komponen keuangan berupa terobosan pada bidang moneter dengan gesekan teknologi modern. Informasi Teknologi sangatlah berperan penting dalam pengambilann keputusan, sama dengan hal yang dikemukakan Tiwow et al, (2023) "*Information Technology provide support to decision making process*". Dimana informasi yang dihadirkan melalui teknologi akan mempengaruhi individu dalam mengambil keputusan untuk menggunakan jika merasa dampak positifnya atau tidak menggunakan jika merasa dampak negatifnya. Menurut Hamzah et al, (2019) Penggunaan *financial technology* sangat berperan penting bagi pemangku bisnis yaitu UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah), dimasa perkembangan zaman ini menuju *Society 5.0* keuangan digital dapat menghadirkan besar keuntungan alokasi UMKM guna peningkatan bisnis mereka. Indikator dalam penggunaan *financial technology* menurut Prastika (2019):

1. Cepat
2. Efisien
3. Mudah diakses

2.4. Kemudahan

Kemudahan adalah selama individu konsisten menggunakan teknologi dan mengharapkan terlepas dari upaya. Menurut Harlan (2014) menyatakan bahwa kemudahan didefinisikan bentuk kepercayaan seseorang dimana apabila menggunakan teknologi akan terlepas dari aktivitas. Sedangkan Goodwin dan Silver (2013) mendefinisikan kemudahan sebagai kesinambungan penggunaan dan hubungan antara pemakai beserta sistem akan menghadirkan kemudahan pemakaian.

Indikator kemudahan menurut Ahmad dan Pambudi (2014):

1. Mudah dipelajari (*easy to learn*).
2. Mudah digunakan (*understandable*).
3. Mudah seperti yang diharapkan oleh pengguna (*easy to get the system to do what user want to do*).
4. Tidak menggunakan usaha lebih (*doesn't require a lot of mental effort*)
5. Fleksibel (*flexible*).

Kemudahan berpengaruh positif pada penggunaan *financial technology*. Pernyataan ini seturut serta hasil pendalaman dari Annisa et al, (2023) mengembangkan penelitian yang menghasilkan kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan pembayaran transaksi *Shopee-pay*. Hasil penelitian ini sedikit berbeda dengan penelitian Setiawan et al, (2020) dimana variabel kemudahan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penggunaan *financial technology*. *H1: Kemudahan memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan financial technology.*

2.4. Kemanfaatan

Rachmat et al (2023) mendefinisikan kemanfaatan sebagai peluang individual dari pengguna yang memakai satu penerapan khusus guna meringankan kemampuan atas aktivitasnya. Menurut Davis (2015) mendefinisikan kemanfaatan sebagai taraf individu merasa yakin bahwa dengan menggunakan sistem eksklusif dapat meningkatkan kemampuan dalam kegiatannya. Indikator kemanfaatan Menurut Venkatesh (2016) dimensi kemanfaatan dibagi menjadi:

1. *Effectiveness*
2. *Accomplish faster*
3. *Useful*
4. *Advantageous*

Kemanfaatan berpengaruh positif pada penggunaan *financial technology*. Pernyataan ini seturut serta hasil pendalaman Hanifah & Mukhlis, (2022) mengembangkan penelitian yang menghasilkan *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap penggunaan *financial technology* *Shopee-pay*.

H2: Kemanfaatan memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan financial technology.

2.5. Sikap

Mahmuda (2016) mendefinisikan sebagai respon seseorang terhadap dorongan sosial yang lazim. Sikap adalah tanggapan, kepercayaan dan kehendak reaksi yang pasti menetap. Menurut Moniaga et al (2023) menyatakan bahwa sikap merupakan ekspresi yang mencerminkan perasaan puas atau tidak puas individu terhadap suatu fenomena. Ini juga mencakup respons atau tanggapan yang dirasakan individu terhadap objek tersebut, naik dalam bentuk positif maupun negatif. Sikap juga dapat menghadirkan perilaku inovatif, menurut Manoppo et al, (2022) perilaku inovatif adalah aktivitas personal yang mampu menghasilkan buah kreasi pikiran aktual yang bergerak membentuk inovasi. Indikator sikap menurut Damiati, dkk (2017) adalah:

1. Komponen Kognitif: ilmu dan persepsi
2. Komponen Afektif: emosi atau anggapan
3. Komponen Konatif: peluang atau kecenderungan

Sikap berpengaruh positif pada penggunaan *financial technology*. Pernyataan ini seturut serta hasil pendalaman Lutfiana & Munari (2021) mengembangkan penelitian yang menghasilkan sikap atau attitude toward using berpengaruh positif terhadap penggunaan *financial technology* pada *e-commerce*.

H3: Sikap memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan financial technology.

2.6. Minat

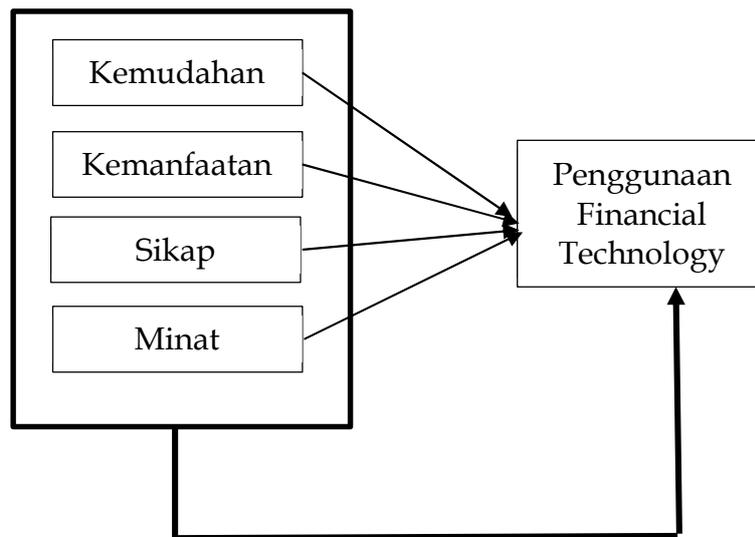
Menurut Rachmat (2023) minat merupakan suatu keadaan individu memberikan pengamatan pada sesuatu, bersama dengan harapan untuk memahami, mempunyai, memperdalam, dan menentukan. Indikator untuk mengukur minat (Nursanah, Sobandi, 2016) adalah:

1. Ketertarikan
2. Perhatian
3. Motivasi
4. Pengetahuan

Minat berpengaruh positif pada penggunaan *financial technology*. Pernyataan ini seturut serta hasil pendalaman Antika., et al (2023) yang menghasilkan minat berpengaruh positif terhadap penggunaan *Financial Technology payment*.

H4: Minat memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan financial technology.

2.7 Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

3. METODE Riset

Metode penelitian yang dipakai peneliti dalam riset ini ialah struktur kuantitatif dengan memanfaatkan strategi empiris, merupakan riset dengan data di lapangan sebagai sumber data primer atau utama, Penelitian empiris diterapkan dalam menganalisis perilaku masyarakat yang berpola dalam aspek kehidupan bermasyarakat. Rangkaian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, pengukuran variabel, serta teknik pengujian hipotesis.

Adapun populasi dari penelitian ini yaitu segenap mahasiswa manajemen yang berada di prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado. Dari penelitian ini diambil 100 sampel jawaban Mahasiswa sebagai responden melalui penyebaran kuisioner media *Google Form*. Teknik pemungtan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria tertentu yaitu mahasiswa aktif semester 1-7 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado yang pernah dan menggunakan *financial technology* dan diolah menggunakan SPSS Versi 26.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Data Responden

Angket atau kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan google formulir untuk segenap Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado sebanyak 100 kuisisioner yang telah diisi. Dari hasil kuisisioner yang telah diolah terdapat karakteristik sebagai berikut:

Tabel 1. Data Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase
Semester yang ditempuh	1 (Satu)	18	18%
	3 (Tiga)	5	5%
	5 (Lima)	8	8%
	7 (Tujuh)	69	69%
Penggunaan <i>Financial Technology</i>	Shopee-Pay	53	53%
	DANA	12	12%
	Go-Pay	3	3%
	OVO	3	3%
	Mobile Banking	23	23%
Lain-lain	6	6%	

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 1, memuat informasi deskripsi informan berdasarkan kualifikasi semester yang ditempuh dan penggunaan *financial technology* oleh Mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado. Terlihat data informan menunjukkan bahwa secara garis besar informan yang mengisi angket atau kuisisioner berasal dari semester 7 (Tujuh) sebesar 69 Mahasiswa (69%), sedangkan berdasarkan kualifikasi penggunaan *financial technology* terlihat data informan penggunaan *financial technology* menunjukkan bahwa secara garis besar informan yang mengisi angket atau kuisisioner adalah pengguna *Shopee-Pay* sebesar 53 Mahasiswa (53%).

4.2. Uji Instrumen

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item Pertanyaan	R Hitung	Cronbach's Alpha
Kemudahan	X1.1	0.714	0.782
	X1.2	0.632	
	X1.3	0.776	
	X1.4	0.755	
	X1.5	0.767	
Kemanfaatan	X2.1	0.687	0.754
	X2.2	0.714	

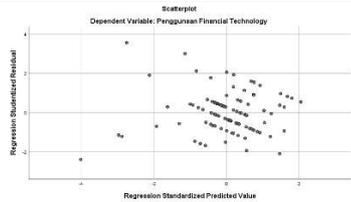
	X2.3	0.769	
	X2.4	0.765	
Sikap	X3.1	0.817	0.858
	X3.2	0.847	
	X3.3	0.821	
	X3.4	0.872	
Minat	X4.1	0.815	0.731
	X4.2	0.774	
	X4.3	0.791	
	X4.4	0.642	
Penggunaan <i>Financial Technology</i>	Y.1	0.684	0.884
	Y.2	0.743	
	Y.3	0.744	

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2, maka hasil perhitungan yang dapat dianalisis maka seluruh pernyataan variabel independent kemudahan (X_1), Kemanfaatan (X_2), Sikap (X_3), Minat (X_4) memiliki status yang valid signifikan, karena perhitungan r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) $>$ rtabel 5% sebesar 0.197. Sedangkan hasil perhitungan uji reliabilitas keseluruhan dari variabel kemudahan, kemanfaatan, sikap, minat mempunyai perhitungan *Cronbach's Alpha* $>$ 0.60 maka dapat dikatakan reliabel.

4.3. Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

	Normalitas	Multikolinearitas	Heterokedastis
Kemudahan		2.534	
Kemanfaatan		2.643	
Sikap	0.072	2.812	
Minat		2.676	

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas tabel 3 diketahui nilai statistic Kolmogrov-Smirnov 0.072 dan nilai signifikansi 0.05. Artinya $0.072 > 0.05$, maka hasil analisis ini dapat dilanjutkan ke analisis regresi karena memenuhi syarat uji asumsi klasik dalam hal ini nilai residual terdistribusi normal. Tabel 3 menunjukkan nilai semua variabel $<$ 10, maka indikasinya tidak terjadi multikolinearitas atau tidak ada hubungan yang sempurna antara variabel bebas sehingga hasil pengujian dapat dikatakan reliabel atau terpercaya. Berdasarkan hasil dari tabel 3 diatas grafik scatterplot tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar, maka tidak terjadi problem heteroskedastisitas sehingga model regresi bebas dari heteroskedastisitas.

4.4. Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

	B	t	Sig.
Konstanta	13.691	3.373	.001
Kemudahan	.114	3.433	.000
Kemanfaatan	.197	2.879	.001
Sikap	.154	2.555	.002
Minat	.127	2.769	.000
r = .599		Uji F = 23.263	
R Square = .658		Sign. 0,000	
Adjusted R Square = .331			

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4, diatas menunjukkan R Square = $0.658 \times 100\% = 65.8\%$, maka terdapat pengaruh Kemudahan (X1), Kemanfaatan (X2), Sikap (X3), Minat (X4) terhadap Penggunaan *Financial Technology* (Y) sebesar 65.8%. Perhitungan tersebut memiliki arti bahwa variabel kemudahan, kemanfaatan, sikap, minat mempengaruhi penggunaan *financial technology* 65.8% dan sisanya 34.2% dijelaskan oleh variabel maupun faktor lainnya.

Pengaruh Kemudahan (X1) pada Penggunaan *Financial Technology* (Y) perhitungan signifikansi $0.00 < 0.05$ dan perhitungan $t_{hitung} 3.433 > t_{tabel} 1.985$. Maka diterima H_a dan ditolak H_0 . Dengan demikian hipotesis kemudahan berpengaruh positif terhadap Penggunaan *Financial Technology* diterima.

Pengaruh Kemanfaatan (X2) pada Penggunaan *Financial Technology* (Y) perhitungan signifikansi $0.01 < 0.05$ dan perhitungan $t_{hitung} 2.879 > t_{tabel} 1.985$. Maka diterima H_a dan ditolak H_0 . Dengan demikian hipotesis kemanfaatan berpengaruh positif terhadap penggunaan *Financial Technology*” diterima.

Pengaruh Sikap (X3) pada Penggunaan *Financial Technology* (Y) perhitungan signifikansi $0.02 < 0.05$ dan perhitungan $t_{hitung} 2.555 > t_{tabel} 1.985$. Maka diterima H_a dan ditolak H_0 . Dengan demikian hipotesis sikap berpengaruh positif terhadap penggunaan *Financial Technology*” diterima.

Pengaruh Minat (X4) pada Penggunaan *Financial Technology* (Y) perhitungan signifikansi $0.00 < 0.05$ dan perhitungan $t_{hitung} 2.769 > t_{tabel} 1.985$. Maka diterima H_a dan ditolak H_0 . Dengan demikian hipotesis minat berpengaruh positif terhadap penggunaan *Financial Technology*” diterima.

Berdasarkan tabel 4, diatas diketahui nilai signifikansi 0.000 dan $F_{hitung} 23.263$. Nilai signifikansi < 0.05 maka signifikan $0.000 < 0.05$ artinya H_a diterima dan pada saat yang sama (simultan) semua variabel bebas mempunyai pengaruh yang besar pada variabel terikat. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel} = 23.263 > 2.466$ sehingga dapat disimpulkan kemudahan, kemanfaatan, sikap, minat secara simultan berpengaruh positif terhadap penggunaan *Financial Technology*”

4.5. Pembahasan

Pengaruh Kemudahan Terhadap Penggunaan *Financial Technology*.

Hasil penelitian ini mampu memberikan bukti bahwa kemudahan (X1) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *Financial Technology* (Y), hasil yang ada dapat dikatakan H₁ diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemudahan menjadi faktor pertimbangan dalam menentukan penggunaan *financial technology* Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado. Dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM), kemudahan atau *perceived ease of use* merujuk kepada faktor pembaruan teknis yang menjadi pendorong mahasiswa manajemen untuk menggunakan teknologi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dihasilkan oleh Nurdin et al, (2020), yang menyatakan kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *financial technology* (*fintech*). Sedangkan menurut Safitri dan Nur (2020) yang mendapatkan bahwa kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan OVO (*financial technology*). Menurut hasil yang diperoleh Noviyanti et al, (2021), Lutfiana & Munari (2021), Ambarwati (2021), Annisa (2023) dan Santika et al, (2023) menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *financial technology*.

Pengaruh Kemanfaatan Terhadap Penggunaan *Financial Technology*.

Hasil yang diperoleh melalui penelitian ini mampu memberikan bukti bahwa kemanfaatan (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *Financial Technology* (Y) hasil yang ada dapat dikatakan H₂ diterima. Sehingga hasil tersebut menjadikan Kemanfaatan merupakan dasar alasan mahasiswa menggunakan *financial technology*. Dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM) menunjukkan bahwa kemanfaatan (*perceived usefulness*) atau kegunaan menjadi faktor peningkatan kinerja mahasiswa manajemen dalam menggunakan teknologi salah satunya layanan yang telah disediakan oleh *financial technology*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Dinar dan Nur (2020) kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan OVO. Menurut Rodiah & Inaya (2020) kemanfaatan berpengaruh signifikan pada penggunaan E-Wallet dan menurut penelitian Lutfiana & Munari (2021), Hanifah et al, (2022), menyatakan hal yang sama dimana kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan pada penggunaan *financial technology*.

Pengaruh Sikap Terhadap Penggunaan *Financial Technology*.

Hasil yang diperoleh atas penelitian ini memberikan pembuktian bahwa sikap (X3) berpengaruh positif signifikan pada penggunaan *Financial Technology* (Y). hasil yang ada dapat dikatakan bahwa sikap mempengaruhi penggunaan *financial technology*. Dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM), sikap (*attitude*) merupakan salah satu kontrol perilaku suka atau tidaknya, dimana mahasiswa manajemen yakin dan merasakan dampak positif untuk menggunakan *financial technology*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ferinaldy et al, (2019), dan Lutfiana & Munari (2021) menyatakan bahwa sikap mempengaruhi penggunaan *financial technology*. Hasil penelitian tersebut sejalan dari penelitian Sahputra dan Nurjihadi

(2023) dimana sikap menjadi pengukuran mahasiswa dalam penggunaan BRIMO dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM).

Pengaruh Minat Terhadap Penggunaan *Financial Technology*.

Hasil yang didapatkan melalui pengujian penelitian ini mampu memberikan bukti bahwa Minat berpengaruh pada Penggunaan *Financial Technology* (Y). Hal yang ada dapat dikatakan minat berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *financial technology*. Dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM), minat (*intention to use*) adalah dorongan kuat yang ada dalam diri seseorang dengan rasa ketertarikan yang tinggi terhadap suatu hal.

Minat mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan *financial technology* berdasarkan pengetahuan yang akan dirasakan nya positif menguntungkan salah satunya dengan berinvestasi. Hal tersebut didasari oleh penelitian Widiyanti et al, (2023) bahwa minat perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku penggunaan *financial technology*.

5. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Menurut hasil dan penjabaran penelitian di atas, maka peneliti dapat menarik Berdasarkan hasil observasi dan pendalaman yang sudah ada, maka didapatkan kesimpulan yaitu, peningkatan kemudahan, kemanfaatan, sikap, minat mahasiswa untuk mendorong penggunaan *financial technology* merupakan langkah yang efektif dalam mendukung kemajuan teknologi dan ekonomi dilingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado, karena hal tersebut dapat menciptakan kerjasama antar pihak dalam maupun luar kampus, berkontribusi dalam perkembangan teknologi, dan membuka peluang ekonomi kreatif.

Penggunaan *financial technology* sangat penting dimasa globalisasi seperti ini, dimana tuntutan penggunaan teknologi harus dikembangkan demi memfasilitasi kehidupan finansial masyarakat. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *financial technology*. Arahnya positif, yang berarti semakin tinggi tingkat kemudahan yang disediakan layanan *financial technology* maka akan meningkatkan penggunaan *financial technology*. *Fintech* diciptakan untuk mempermudah aktivitas yang berhubungan dengan keuangan yang sangat melekat dalam kegiatan sehari-hari.

Financial Technology menghadirkan begitu banyak fitur-fitur yang dapat menunjang kebutuhan penggunaannya, semua jenis transaksi dibentuk dalam sistem yang memiliki manfaat tertentu seperti pembayaran tagihan, utilitas, transfer dan lain sebagainya. Kemanfaatan yang telah dirasakan oleh pengguna layanan *financial technology* memberikan dampak positif signifikan, Mahasiswa telah merasakan langsung peluang manfaat, dimana kegiatan transaksi antar individu dapat dilakukan tanpa harus mengeluarkan banyak waktu dan tenaga dalam pemanfaatannya. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kemanfaatan berpengaruh

signifikan pada penggunaan *financial technology*. Semakin tinggi tingkat kemanfaatan yang disediakan oleh *fintech* sehingga dapat dirasakan langsung oleh Mahasiswa akan meningkatkan penggunaan *financial technology* dikarenakan peluang yang menjamin manfaat yang besar bagi kinerjanya.

Respon yang timbul disaat individu merasakan penggunaan *financial technology* dalam perasaan senang. Sikap dapat mendorong semua aspek pengambilan keputusan berdasarkan penilaian rasa suka maupun tidak untuk menggunakan teknologi. Pengguna *financial technology* yang merasakan langsung kemudahan dan kemanfaatan akan mengacu untuk menggunakan secara terus-menerus. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa sikap berpengaruh signifikan pada penggunaan *financial technology*. Semakin tinggi tingkat keyakinan mahasiswa dalam menggunakan *financial technology* akan mendorong kemajuan teknologi dilingkungan kampus.

Kendali perilaku individu akan mempengaruhi minat dalam penggunaan teknologi. Perhatian dan keinginan mahasiswa yang timbul diawal merupakan minat untuk memilih menjadi pengguna *financial technology*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa minat berpengaruh signifikan pada penggunaan *financial technology*. Semakin tinggi harapan yang ingin dirasakan mahasiswa akan menciptakan kecenderungan penggunaan *financial technology* yang akan terus berlanjut.

5.2. Saran

Diperlukan peningkatan penggunaan *financial technology* dengan akses penggunaan teknologi keuangan dalam kehidupan transaksi sehari-hari di lingkungan kampus seperti kantin, memperkenalkan penggunaan *financial technology* seperti seminar, mata kuliah, dan materi lainnya yang membahas hal tersebut, dan disamping itu akses jaringan internet diperbaiki untuk membuka peluang kemajuan teknologi yang ada. Mahasiswa juga diharapkan untuk banyak mencari pengetahuan berbasis teknologi berbasis keuangan guna memperluas wawasan mengenai penggunaan *financial technology*. Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sampel yang berjumlah 100 responden mahasiswa belum bisa mewakili seluruh Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado dan belum cukup banyak informasi mengenai layanan *financial technology* lainnya yang digunakan oleh Mahasiswa, Oleh sebab itu dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya untuk menambah variabel lainnya dalam menghasilkan penelitian yang lebih maksimal.

REFERENSI

- Ahmad., & Pambudi. B. S. (2014). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Program Layanan Internet Banking BRI). *Jurnal Studi Manajemen*. 8(1), 2-11.
- Ambarwati, D. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan Go-Pay Pada Mahasiswa STIE AUB Surakarta. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*. 6(1), 88-103.

- Anisa, W. N., Rimadhani, N. A., Ifaa, K., & Astuti, Y. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan ShopeePay Sebagai Sarana Transaksi Pembayaran. *Jurnal Ekonomi Sakti*. 12(1), 89-99.
- Antika, Z. R., Rusmana, O., & Widianingsih, R. (2023). Analisis Determinasi Minat dan Penggunaan Financial Technology Payment Menggunakan Theory of Planned Behavior: Studi pada Mahasiswa Unsoed (Analysis of Determination of Interest and Use of Financial technology Payment Using Theory of Planned Behavior: Studies on Unsoed Students). *Jurnal Ilmu Siber dan Teknologi Digital (JISTED)*. Vol. 1, No.2, 111-124. <https://doi.org/10.35912/jisted.v1i2.2097>.
- Damiati. 2017. Perilaku Konsumen. (Edisi Ke 1). Penerbit Rajawali Press. Jakarta.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*. 13(3), 319-340
- Devi, G. P., & Darma, E. S. (2022). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada BMT di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA)*. 1-14. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KNEMA>.
- Ferinaldy., Muslikh., & Nurul. H. (2019). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kendali Perilaku Dan Religiusitas Terhadap Intensi Menggunakan Uang Elektronik. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*. 11(2), 211-222.
- Ghozali, Imam. (2014). *Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 22*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Goodwin, Silver (2013). Perilaku Penggunaan Arsip, Studi Deskriptif pada Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat.
- Hamzah, A. H. P., Kaligis, J. N., Yahya, S. R., Waoma, S., Samosir, H. E. S., Alfiana., & Nurhasanah. (2023). Pendampingan Pengembangan UMKM melalui Implementasi Financial Technology Era Society 5.0. *Indonesian Journal of Community Research and Engagment*. 4(2), 377-388.
- Hanifah, T. R., & Mukhlis, I. (2022). Pengaruh Efektivitas, Hedonis, Kemanfaatan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Negeri Malang Menggunakan Layanan ShopeePay: Pendekatan Technology Acceptance Model. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen)*. 7(2), 69-83.
- Hartono, J. (2019). *Kajian Literatur Dan Arah Topik Riset Ke Depan*. Yogyakarta: CV. ANDI.
- Hartono. (2014). *Metododologi Penelitian Bisnis*. BPFE.
- Kawatu, F., Tumiwa, R., Mamuaya, N. C., & Rumagit, M. N. (2019). Institutional Financial Management Analysis in Manado State University (UNIMA). *Internatinal Journal of Accounting & Finance in Asia Pacific*. 2(1), 1-7.
-

- Lutfiana, A. P., & Munari. (2021). Pengaruh Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavioral Control, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Dan Subsidy Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology Pada E-Commerce. *Equilibrium*. 10 (1), 9-23.
- Mamuaya, N. C., & Pandowo, A. (2020). Determinants of Customer Satisfaction and Its Implications on Word of Mouth in E-Commerce Industry: Case Study in Indonesia. *Asia Pacific Journal of Management and Education*. 16-27.
- Manoppo, V., Mayangsari, R. F., & Suot, H. L. (2022). Pengaruh Perilaku Inovatif dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja pada Pegawai BPJS Kesehatan di Kantor Cabang Tondano. *E- Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*. 9(2), 80-87.
- Moniaga, V., Sumual, T. E. M., & Kumajas, L. (2023). Pengaruh Pengetahuan Produk Terhadap Niat Beli Produk Wardah Sebagai Kosmetik Halal Melalui Sikap Konsumen. *Manajemen dan Kewirausahaan*. 4(1), 67-80. <https://doi.org/10.52682/mk.v4i1.6789>.
- Noviyanti, A., Teguh, E., & Wardani, D. K. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Dan Efektivitas Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) (Studi Kasus: UMKM Di Kabupaten Bantul) The Effect of Easy Perception, Trust, and Effectiveness on Interest Using Financial Technology (Fintech) (Case Study: SMEs in Bantul District). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*. 4(2), 65-74.
- Nugroho, A. Y., & Rachmaniyah, F. (2019). *Fenomena Perkembangan Crowdfunding di Indonesia*.
- Nurdin., Azizah, Winda. N., & Rusli. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. *Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah*. 2(2), 199-222.
- Nurhasanah, Siti dan A., Sobandi. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Menejemen Perkantoran*, 1(1). 128-135
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017. *Tentang Penyelenggaraan Finansial Teknologi*.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK Nomor. 13/2018. *Tentang Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH)*.
- Pribadiono, Agus. (2016). Transportasi Online Vs Transportasi Tradisional Non-Online: Persaingan Tidak Sehat Aspek Pemanfaatan Aplikasi Oleh Penyelenggar Online. *Lex Jurnalica*. 13(2), 126-139.
- Rachmat, Z., Pandowo, A., Rukmana, A. Y. dkk (2023). *Digital Marketing and E-Commerce*. Global Eksekutif Teknologi
- Rifai, M. N. (2020). Konsep Fintech Lending Dalam Perspektif Maqasid Syari'ah. *Islamic Economic Journal*. 6(1), 101-122. <http://dx.doi.org/10.21111/iej.v6i1.4591>.
- Rodiah, S., & Inaya. S. M. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-wallet Pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal Of Economic Education And Entrepreneurship*. 1 (2), 66-80. <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/jeee>.
-

- Safitri, D.D., & Nur, D. (2020). Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Pengguna Pada Minat Penggunaan Dompot Elektronik (OVO) Dalam Transaksi Keuangan. *E-JRA*. 9(5), 92-107
- Saputra, S. M., & Nurjihadi, M. (2023). Sikap Mahasiswa dalam Adopsi Aplikasi Keuangan BRIMO dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Teknologi Informasi dan Rekayasa Komputer*. 4(1), 18-24. <http://bios.sinergis.org>
- Setiawan. A., Siti, R., & Kurniawan, P. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Risiko Terhadap Minat Dan Penggunaan Financial Technology (Fintech) Dengan Minat Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*. 15(2), 35-48.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tiwow, G. M., Rawis, J. M., Tambiangon, H. N., & Kambey, J. P. (2023). How Information Technology Affects Decision Making. *International Journal of Information Technology and Education*. 2(2), 163-172.
- Vanketesh, V. (2016). Determinants of Perceived Ease of Use: Integrating Control, Intrinsic, Motivation, and Emotion into the Technology Acceptance Model, *Information Systems Research*. 11(4), 342-365.
- Widiyanti, W. (2020). Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan E-wallet OVO di Depok. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 7(1), 54-63. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter>
-